

ABSTRAK

Siti Nurhasanah. “Penerapan Model *Experiential Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Sisiwa pada Materi Fluida Statis”

Berdasarkan hasil observasi di SMAN 1 Rancaekek, menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional yang membuat siswa sulit memahami konsep yang dipelajari karena kurangnya praktikum selama proses pembelajaran, sehingga kemampuan berpikir kritis siswa tidak berkembang. Oleh karena itu, keterampilan berpikir kritis siswa perlu ditingkatkan khususnya pada materi fluida statis, untuk mengetahui hal tersebut diterapkan model *experiential learning*. Model *experiential learning* mengajak siswa untuk berperan aktif selama proses pembelajaran dengan mengembangkan pengalaman-pengalaman siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model *experiential learning* dan peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa pada materi fluida statis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design*, dengan desain *one-group pretest-posttest*. Sampel penelitian adalah siswa kelas X MIA-5 SMAN 1 Rancaekek yang berjumlah 30 orang. Data keterlaksanaan pembelajaran dengan model *experiential learning* diperoleh melalui lembar observasi dan keterampilan berpikir kritis siswa diperoleh melalui tes uraian. Hasil penelitian selama tiga kali pertemuan menunjukkan peningkatan aktivitas guru dan siswa setiap pertemuannya dengan rata-rata 92,15% berkategori sangat baik. Terdapat peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa pada materi fluida statis dengan rata-rata N-Gain 0,60 berkategori sedang. Hasil uji normalitas menunjukkan data *pretest* dan *posttest* tidak berdistribusi normal, maka uji hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon match pair*. Diperoleh hasil $Z_{hitung}(4,47) > Z_{tabel}(1,69)$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model *experiential learning* pada materi fluida statis.

Kata kunci: *Experiential Learning*, keterampilan berpikir kritis, fluida statis